



## Analisis Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Industri Dalam Penerimaan Kas di Kantor Gubernur Sumatera Utara

Nur Hafiz Syafriani

[hafizsyafriani05@gmail.com](mailto:hafizsyafriani05@gmail.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Arnida Wahyuni Lubis

[arnidawahyuni@yahoo.com](mailto:arnidawahyuni@yahoo.com)

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis : [hafizsyafriani05@gmail.com](mailto:hafizsyafriani05@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the process of industrial management accounting information system in cash receipts at the North Sumatra Governor's Office, Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Medan City, North Sumatra, Zip Code 20152. Problem formulation: What are the advantages and disadvantages in the application of information systems. Research objectives: To find out the advantages and disadvantages in the application of accounting information systems regarding cash receipts. The data collection methods used in this study are decision techniques and direct research in the field. Technical analysis used is the description method, which is a method carried out by analyzing those related to cash receipts.*

**Keywords :** *information system, accounting, cash management*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses sistem informasi akuntansi manajemen industri dalam penerimaan kas di Kantor Gubernur Sumatera Utara, Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20152. Rumusan masalah : Apakah kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi mengenai penerimaan kas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik keputusan dan penelitian langsung di lapangan. Teknis analisis yang digunakan adalah metode deskripsi yaitu metode yang dilakukan dengan menganalisis yang berhubungan dengan penerimaan kas.

**Kata kunci :** sistem informasi, akuntansi, manajemen kas

### A. PENDAHULUAN

Dalam organisasi, memiliki informasi sangat berguna bagi pengambil keputusan untuk memberi mereka orientasi terbaik tentang bagaimana keadaan dan solusi apa yang dapat ditawarkan. Tentunya informasi yang lebih lengkap dan jelas akan memudahkan pengguna, dan kriteria kualitas informasi yang diberikan harus baik. Namun terkadang informasi tersebut juga dapat menyesatkan pengguna jika informasi yang diberikan ternyata salah. Oleh karena itu, keandalan informasi harus dipastikan dan informasi yang dihasilkan disistematisasi. Juga informasi yang berguna untuk keputusan keuangan, seperti informasi akuntansi. Hingga saat ini, akuntansi dianggap sebagai sistem informasi yang cukup sistematis.

Sistem informasi yang dikelola dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat apabila mampu menggunakan teknologi informasi dalam proses manajemennya, yang tentunya memberikan nilai tambah yang besar karena keunggulan teknologi informasi, seperti perubahan dari proses manual menjadi proses otomatis. Sistem informasi manual yang ada sebelumnya digabungkan dan diintegrasikan dengan teknologi yang mendukungnya. Ini, tentu saja, memiliki implikasi penting untuk standar kinerja di seluruh organisasi.

Menurut Anton M. Mulyono(2001:26) keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atas kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Lalu menurut Rosa dan Shalahuddin dalam Eva Meilinda (2016: 23) mendefinisikan Sistem adalah kegiatan untuk melihat sistem yang sudah berjalan, melihat bagaimana yang bagus dan tidak bagus, dan kemudian mendokumentasikan kebutuhan yang akan dipenuhi dalam sistem yang baru. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kegiatan dan sistem merupakan bagian yang saling berhubungan secara erat antara satu dengan yang lainnya dengan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan yang sama.

industri merupakan suatu kegiatan kerja mahasiswa yang ditempatkan pada suatu tempat yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditempuhnya dalam waktu tertentu. Kuliah Kerja Industri salah satu mata kuliah yang menjadi bagian yang integral dari kurikulum, bertujuan untuk menjembatani antara dunia kampus dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

industri yang dilakukan dapat membantu mahasiswa agar lebih memahami bidang studi yang di tekuninya dan mendapatkan gambaran nyata pengimplementasian ilmu di dunia kerja. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan mahasiswa/i dapat beradaptasi dengan lingkungan perusahaan dan terbiasa dengan pekerjaan yang ada di perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul yang penulis pilih dari latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka pembahasannya akan membatasi masalah yang di tinjau di Kantor Gubernur Sumatera Utara yaitu Apakah kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi Manajemen Industri KANTOR GUBERNUR SUMATERA UTARA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulis mengambil judul Evaluasi system informasi akuntansi pendapatan listrik prabayar pada KANTOR GUBERNUR SUMATERA UTARA tentunya mempunyai tujuan untuk penelitiannya, yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi manajemen industri dalam penerimaan kas di kantor gubernur sumatera utara.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **1. Sistem Informasi Akuntansi**

Pada hakekatnya sistem adalah suatu kerangka prosedur-prosedur yang saling berkaitan yang disusun menurut suatu rencana umum untuk melaksanakan kegiatan atau fungsi pokok suatu perusahaan dengan suatu proses tertentu, yang tujuannya adalah menyediakan informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan tentang manajemen operasional. bisnis. Perusahaan yang bermanfaat adalah perusahaan. setiap hari dan juga untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak ketiga di luar perusahaan. Kata sistem berasal dari bahasa Yunani dan berarti kesatuan atau keseluruhan dari bagian-bagian yang terhubung. Sistem adalah sekumpulan benda atau fungsi/elemen yang bekerja sama dan terkait dengan cara tertentu untuk membentuk satu kesatuan guna menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2012), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi. Informasi yang diperoleh digunakan dalam berbagai bentuk untuk pengambilan keputusan. Pengambil keputusan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan teknis dan non-teknis.

### **2. Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Priyono dan Marnis (2008) Manajemen Sumber Daya Manusia(MSDM) adalah sebuah alat manajerial untuk merencanakan, mengelola danmengendalikan sumber daya manusia pada organisasi. Lebih jauh, sumber daya manusia juga disebut personil, tenaga kerja, karyawan, pekerja, potensi manusiawisebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya atau potensi yangmerupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis(Nawawi, 2016).

Temuan lain berdasarkan pendapat Taufiqurokhman (2009) bahwa MSDM berkaitan dengan cara pengelolaan sumber daya insani dalam organisasi dan lingkungan yang mempengaruhinya agar mampu memberikan kontribusi secara optimal bagi pencapaian organisasi.

Pernyataan lain terkait MSDM menurut Snell dan Bohlander (2010) bahwa MSDM merupakan suatu proses yang mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan organisasi dan orang-orang yang menjalankannya. Selanjutnya, bahwa menurut Sukawati et al (2020) MSDM merupakan suatu proses menangani berbagai masalah dalam lingkup pegawai, buruh, manajer dan pegawai lainnya untuk dapat mendukung kegiatan suatu organisasi atau perusahaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas, secara umum Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam organisasi mengutamakan pengelolaan karyawan guna mencapai tujuan sebuah organisasi atau perusahaan. Mempertegas hal tersebut menurut Machova et al (2019) manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai pendekatan yang strategis dan logis, bijaksana untuk mengelola hal-hal paling berharga yang dimiliki organisasi, orang-orang yang bekerja di organisasi dan yang berkontribusi secara individu dan kolektif untuk tujuan organisasi.

Adapun beberapa fungsi MSDM menurut Hasibuan (2016) yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan dan pemberhentian. Dalam penelitian ini, magang termasuk ke dalam fungsi MSDM yaitu pengembangan. Pengembangan menurut Widodo (2015) merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional dibidangnya. Mendukung pendapat tersebut menurut Kusdyah (2008) pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, di mana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu, Yani (2012) menambahkan bahwa, pelatihan bagi karyawan merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar karyawan semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik sesuai dengan standar. Berdasarkan uraian di atas, secara umum bahwa pelatihan adalah suatu proses pembelajaran bagi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar semakin terampil dalam melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya.

### **3. Penerimaan Kas.**

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan atau surat berharga yang dapat direalisasikan sebagai hasil dari transaksi penjualan kredit (piutang) perusahaan. Penerimaan kas, yang mencakup sekumpulan aktivitas, dokumen, catatan, dan prosedur yang berlaku untuk akuntansi penerimaan kas.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Lokasi penelitian Lokasi**

penelitian yang menjadi objek penelitian adalah KANTOR GUBERNUR SUMATERA UTARA Jl. Pangeran Diponegoro No. 30, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara, Kode Pos 20152. .

Jenis Data dan Sumber Data dan informasi yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder, yaitu data primer mengenai masalah penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Informasi dasar ini adalah pendapat responden tentang hasil wawancara. Data primer tidak dianalisis disini karena hanya digunakan untuk mendukung penelitian. Informasi sekunder diperoleh dari kepustakaan dan literatur dengan cara mengumpulkan informasi teoritis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.

### **2. Metode Untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:**

1. Teknik Kepustakaan Ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengumpulkan informasi dengan cara membaca dan meneliti sumber-sumber bacaan yang relevan, internet dan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan Penulis berhak melakukan observasi terhadap materi yang dibutuhkan

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kelebihan dan Kekurangan dalam Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Industri Dalam Penerimaan Kas**

#### **1. Kelebihan**

- a Saat menerima uang tunai, fungsi antara pengoperasian, penyimpanan dan pencatatan sudah dipisahkan dengan jelas.

- b Dicatat dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan dokumen sumber yang dilampirkan pada kuitansi untuk membuktikan keakuratan dokumen
- c Formulir yang digunakan adalah nomor seri dan instansi dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaannya.
- d Dokumen dibuat dan disimpan dalam program sistem informasi layanan pelanggan untuk menghindari transaksi penipuan.
- e Dokumen sumber yang digunakan telah digandakan dan disetujui oleh otoritas yang berwenang.

## 2. Kekurangan

- a. Tidak adanya fungsi penerimaan kas yang dilaksanakan oleh kasir untuk menerima pembayaran dari pelanggan. fungsi penerimaan kas dilaksanakan oleh suatu fungsi yaitu fungsi pelayanan. Hal ini tidak baik karena dapat memungkinkan terjadinya penyelewengan kas oleh pihak yang ingin menggunakannya untuk kepentingan pribadi.
- b. Tidak ada pemeriksaan mendadak ( surprise audit) terhadap data akuntansi dan aset perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil tentang penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah:

- 1 Penerapan sistem informasi akuntansi manajemen industri dalam penerimaan kas sudah mengikuti sistem dengan aturan akuntansi, fungsi dan elemen yang terkait dengan system penerimaan, dokumen yang digunakan, informasi akuntansi yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem pendapatan dan pendapatan. Dengan teori Muljad, karena di kantor gubernur sumatera utara sudah berjalan dengan baik.
- 2 Kekurangan yang timbul dari penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dimana kasir tidak melakukan fungsi penerimaan kas untuk menerima. Fungsi penerimaan dilakukan oleh fungsi pelayanan. Hal ini tidak baik karena dapat menyebabkan uang tunai disalah gunakan oleh pihak-pihak yang ingin

menggunakannya untuk keuntungan pribadi. Audit informasi akuntansi dan aset perusahaan tidak mengejutkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). Accounting Information System. Prentice Hall.
- Diana dan Setiawati. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Edisi I. Andi
- Krismiaji. (2020). Sistem Informasi Akuntansi. UPP STIM YKPN.
- Kieso, Warfield, dan W. (2018). Akuntansi Intermedite Edisi Kedua Belas. Airlangga.
- Indonesia, I. A. (2018). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Diana dan Setiawati. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. Andi.
- Anton, M, Mulyono. 2001. Aktivitas Belajar. Bandung: Yrama
- Bohlander, George., and Snell, Scott. (2010). Principles of Human Resource. Management, 15th ed. Mason, OH: South Western – Cengage Learning
- C. Mowen, John dan Michael Minor. 2002. Perilaku Konsumen. Jakarta : Erlangga.
- Eko Widodo,Suparno.2015.” Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia”.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eva Meilinda, 2016, Rancangan Aplikasi Kearsipan Surat Menyurat Pada Badan Pemerintahan (Studi Kasus: Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Pontianak, (Studi Kasus : Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Pontianak. Jurnal Khatulistiwa Informatika, VOL.IV,NO.2 Desember 2016,
- Hadari Nawawi. 2016.Manajemen Sumber Daya Manusia.Gadjah MadaYogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ike Rachmawati Kusdyah. 2008. Manejemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: ANDI.
- Priyono, & Marnis. 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Taufiqurokhman. 2009. Mengenal Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: FISIP Univ. Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- Yani, M. (2012).Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Mitra Wacana Media.